

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan data temuan pada penelitian ini yang diperoleh selama pembelajaran pada kegiatan prasiklus, siklus I, dan siklus II di kelas V SDN Kubang Laban Kec. Jombang Kota Cilegon, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kesulitan-kesulitan siswa terlihat pada saat beberapa siswa tidak dapat menjawab pertanyaan dari guru tentang unsur instrinsik cerita anak.
2. Langkah-langkah dalam pembelajaran memahami unsur instrinsik dengan metode *role playing* yaitu:
  - a. Menghangatkan suasana dan memotivasi siswa.
  - b. Memilih peran.
  - c. Menyusun tahapan-tahapan peran.
  - d. Menyiapkan pengamat.
  - e. Tahapan pemeranan.
  - f. Diskusi dan evaluasi tahap diskusi dan evaluasi tahap I.
  - g. Pemeranan ulang.
  - h. Diskusi dan evaluasi tahap II.
  - i. membagi pengalaman dan pengambilan keputusan.

3. Penggunaan metode *role playing* dengan tepat akan mengatasi kesulitan siswa dalam memahami unsur intrinsik cerita anak dan meningkatkan hasil belajar yang diperoleh siswa dari kegiatan prasiklus sampai siklus II. Pada prasiklus nilai rata-rata siswa mencapai 54,3, siklus I nilai rata-rata siswa mencapai 63,7 dan pada siklus II nilai rata-rata siswa mencapai 82.

## B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil simpulan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan di kelas V Sekolah Dasar Negeri Kubang Laban, maka dalam kesempatan ini peneliti mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

### 1. Guru

Penggunaan metode *role-playing* dapat dijadikan alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam pembelajaran sastra, karena dengan menggunakan metode *role-playing* pada saat kegiatan belajar-mengajar siswa mendapat pengalaman belajar yang sesungguhnya. Mereka terlihat aktif dan menyenangkan dalam mengikuti pembelajaran serta mampu bekerja sama dalam memecahkan masalah. Dengan adanya penerapan metode *role-playing* dalam pembelajaran, diharapkan guru sekolah dasar memiliki inovasi dan berkompetensi dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.

### 2. Semua Tenaga Pengajar

Kepada semua tenaga pengajar di Sekolah Dasar dan kepada sepihak yang berkepentingan di dunia pendidikan agar dapat lebih memperhatikan

**Halimatus Sa'diah, 2013**

MENGATASI KESULITAN SISWA KELAS V SDN KUBANG LABAN DALAM MEMAHAMI UNSUR INSTRINSIK CERITA ANAK DENGAN METODE ROLE PLAYING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penggunaan pendekatan yang cocok dengan materi pembelajaran dan perlu memiliki kemampuan mengajar yang berkompetensi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik, terutama untuk mengatasi kesulitan siswa dalam memahami karya sastra, khususnya dalam memahami unsur intrinsik cerita anak.

### 3. Kepala Sekolah

Sebagai pemimpin Kepala Sekolah yang memiliki otoritas dan pengaruhnya sangat besar di sekolah hendaknya memantau guru dan memberikan saran yang baik untuk mewujudkan peningkatan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan serta turut mengembangkan hasil penelitian tentang *Mengatasi Kesulitan Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kubang Laban Dalam Memahami Unsur Intrinsik Cerita Anak Dengan Metode Role Playing* ini melalui KKG atau KKS demi meningkatkan mutu pendidikan.

### 4. Peneliti Selanjutnya

Hasil studi ini dapat dijadikan rujukan maupun rujukan keilmuan untuk mengembangkan kemampuan peneliti selanjutnya untuk meningkatkan profesionalisme guru SD. Karena penelitian ini hanya dilaksanakan di satu sekolah, maka peneliti menyarankan kepada guru atau pun para pembaca untuk mengembangkan metode *role playing* ini di sekolah lain.